Pj. Bupati Andriyanto: Intervensi Pencegahan Stunting Di Kabupaten Pasuruan 2024 Butuh Kolaborasi Lintas Sektor

Minggu, 16 Juni 2024

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk menurunkan kasus stunting di Kabupaten Pasuruan. Ia menyatakan bahwa pemerintah daerah tidak bisa bekerja sendiri dan membutuhkan dukungan dari instansi, lembaga, dan stakeholders terkait. Kerja sama dan komitmen kuat diperlukan untuk percepatan pencegahan stunting di masyarakat.

Andriyanto meminta agar intervensi pencegahan stunting dapat berjalan antar sektor, mengingat keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan dan kolaborasi semua pihak. Ia menekankan pentingnya dukungan holistik integratif, baik secara tematik maupun spasial, dengan target yang jelas.

Peluncuran Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 ditandai dengan penandatanganan kesepakatan bersama oleh Pj. Bupati, kepala perangkat daerah terkait, jajaran Forkopimda, dan perusahaan yang berpartisipasi aktif dalam upaya reduksi stunting melalui program CSR.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menurunkan angka prevalensi stunting yang mencapai 27,9 persen pada tahun 2023. Intervensi yang dilakukan meliputi pendataan, pendampingan, penimbangan, pengukuran, edukasi, validasi, dan intervensi bagi calon pengantin, ibu hamil, dan balita, yang harus dilakukan secara berkelanjutan dan terukur sesuai target.

Melalui kolaborasi dan komitmen yang kuat, diharapkan upaya pencegahan stunting di Kabupaten Pasuruan dapat berjalan efektif dan mencapai target yang diharapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.